

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Potensi Migas Konvensional merupakan sumber daya alam tidak terbarukan yang memegang peranan penting dalam perekonomian negara. Selain merupakan sumber utama devisa negara, minyak dan gas bumi merupakan pemasok utama kebutuhan energi dan bahan baku industri di Indonesia. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya migas harus dapat memberi manfaat sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat Indonesia.

Dalam mewujudkan hal tersebut, pemerintah terus mengupayakan kelangsungan produksi dari kontrak-kontrak Wilayah Kerja Migas dan mempertahankan kontrak-kontrak yang akan berakhir terutama pada masa transisi perpanjangannya. Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, bahwa Badan Usaha atau Bentuk Usaha tetap dapat mengajukan perpanjangan jangka waktu kontrak kerja sama paling lama 20 tahun, setiap kali perpanjangan harus tetap menguntungkan bagi negara.

Berdasarkan hal tersebut, pemerintah Indonesia melalui Kementerian ESDM pada tanggal 16 Januari 2017 mengeluarkan Peraturan Menteri (Permen) ESDM Nomor 08 Tahun 2017 tentang Kontrak Bagi Hasil *Gross Split* yang akan menggantikan model *Production Sharing Contract* (PSC). Oleh karena itu, kontraktor perlu mengkaji dan membandingkan keekonomian wilayah kerja yang mereka miliki berdasarkan dua sistem kontrak tersebut sehingga dapat menentukan strategi pengembangan terbaik.

Untuk dapat mengetahui keekonomian pengembangan wilayah kerja migas di suatu wilayah, diperlukan kajian keekonomian yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terhadap rencana pengembangan suatu wilayah kerja migas. Kajian keekonomian di atas dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam alokasi investasi terhadap lapangan migas di suatu wilayah kerja.

## 1.2 Maksud

Maksud dari kegiatan ini adalah melakukan evaluasi perhitungan keekonomian terhadap Wilayah Kerja Migas Konvensional “DNN” pasca berakhirnya kontrak dengan pemerintah menggunakan model Kontrak Bagi Hasil *Production Sharing Contract* (PSC) dan *Gross Split*.

## 1.3 Tujuan

Tujuan Kajian evaluasi dengan menggunakan model Kontrak Bagi Hasil *Production Sharing Contract* (PSC) dan *Gross Split* pada Wilayah Kerja Migas konvensional “DNN” pasca berakhirnya kontrak dengan pemerintah adalah untuk memperoleh pertimbangan dalam pengambilan kebijakan model kontrak yang lebih tepat dalam pengembangan wilayah kerja baik bagi Kontraktor maupun Pemerintah serta menjadi pertimbangan bagi kontraktor dalam upaya uji kelayakan untuk perpanjangan kontrak.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kajian evaluasi Wilayah Kerja Migas Konvensional pasca berakhirnya kontrak dengan pemerintah menggunakan model Kontrak Bagi Hasil *Production Sharing Contract* (PSC) dan *Gross Split*. adalah:

- Melakukan kajian pustaka tentang keekonomian serta regulasi yang berkaitan dengan pengembangan wilayah kerja migas,
- Inventarisasi data teknik dan keekonomian dari Wilayah Kerja Migas Konvensional “DNN”,
- Melakukan evaluasi keekonomian Wilayah Kerja Migas Konvensional pasca berakhirnya kontrak berdasarkan parameter-parameter dan asumsi-asumsi yang digunakan, *terms and conditions*, serta data produksi lapangan,
- Melakukan analisis sensitivitas keekonomian pengembangan wilayah kerja yang meliputi *Government take*, *NPV Contractor*, *IRR Contractor* dan *Expenditure*,
- Melakukan perbandingan hasil analisis keekonomian menggunakan model Kontrak Bagi Hasil *Production Sharing Contract* (PSC) dan *Gross Split*,

- Menyusun rekomendasi terhadap pengembangan Wilayah Kerja Migas Konvensional “DNN”,
- Menyusun penulisan tugas akhir.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

Kajian ini menggunakan metodologi sebagai berikut:

- Pengumpulan data terkait dengan studi antara lain data teknik berupa hasil simulasi reservoir dan data keekonomian wilayah kerja tersebut,
- Pengolahan dan analisis data teknik serta keekonomian berdasarkan skenario pengembangan lapangan,
- Melakukan perhitungan keekonomian berdasarkan parameter-parameter dan asumsi-asumsi keekonomian, serta *terms and conditions* Wilayah Kerja Migas Konvensional “DNN” pasca berakhirnya kontrak menggunakan model Kontrak Bagi Hasil *Production Sharing Contract* (PSC) dan *Gross Split*,
- Menyusun rekomendasi pengembangan Wilayah Kerja Migas Konvensional “DNN” berdasarkan perbandingan dua model kontrak bagi hasil,
- Menyusun laporan hasil Kajian Perbandingan Keekonomian Wilayah Kerja Migas Konvensional “DNN” menggunakan dua model kontrak bagi hasil.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan tugas akhir ini secara sistematis dibagi dalam lima bab disertai dengan lampiran yang berisi pengolahan data dan/atau perhitungan yang sifatnya lebih detail dan kompleks. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, maksud, tujuan, ruang lingkup, metodologi, dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tinjauan pustaka mengenai pedoman dasar pengembangan wilayah kerja dan keekonomiannya menggunakan model Kontrak Bagi Hasil *Production Sharing Contract* (PSC) dan *Gross Split*.

## **BAB III SKENARIO PENGEMBANGAN LAPANGAN**

Bab ini memaparkan hasil pengolahan data keteknikan berupa perkiraan produksi melalui simulasi reservoir berdasarkan skenario yang telah ditentukan untuk Wilayah Kerja Migas Konvensional “DNN”.

## **BAB IV HASIL EVALUASI KEEKONOMIAN**

Bab ini berisikan tentang hasil analisis keekonomian Wilayah Kerja Migas Konvensional pasca berakhirnya kontrak dengan pemerintah menggunakan model Kontrak Bagi Hasil *Production Sharing Contract* (PSC) dan *Gross Split*, serta perbandingan keduanya.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan hasil studi dan saran yang didapat dari hasil analisis pada bab sebelumnya.